

Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

Factors Related to Household Waste Management in Danau Teluk District, Jambi City

Afrida Setia Ningsih¹, Sugiarto², T Samsul Hilal³

*Jurusan Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi^{1,2,3}
E-mail : Afridasetia1@gmail.com*

ABSTRACT

Based on data from the Jambi City Environmental Service, it is known that from 11 Districts in Jambi City, the percentage of landfills in Teluk Teluk District is in the first place, which is 71%. The research objective was to determine the factors associated with household waste management in Danau Teluk District, Jambi City. This research is a quantitative study with a cross sectional design. The research sample was 94 housewives who lived in Danau Teluk District, Jambi City using simple random sampling technique. This study was analyzed by univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The instrument used was a questionnaire. The results showed that as many as 76.6% of respondents had good knowledge, 21.3% had sufficient knowledge and 2.1% had low knowledge, 91.5% of respondents had good facilities and infrastructure and 8.5% had good facilities and infrastructure. poor infrastructure, 75.5% of respondents have high motivation and 24.5% have low motivation and 60.6% have a role in the role of health workers while 39.4% do not play a role of health workers. The results of the bivariate analysis show that there is no relationship between knowledge (0.631) and facilities and infrastructure (0.911), while for the motivation variable (0.001) and the role of officers (0.002) there is a relationship with household waste management in Danau Teluk District, Jambi City in 2020. encouragement or support from family, closest people and health workers or the local government or local government to be able to advocate / invite the community to no longer be accustomed to littering or burning garbage to be behavior that pays more attention to the surrounding environment

Keywords: Waste, knowledge, tools, motivation, staff

ABSTRAK

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi diketahui bahwa dari 11 Kecamatan di Kota Jambi Presentase Timbunan Sampah di Kecamatan Danau Teluk menduduki peringkat pertama yaitu sebanyak 71%. Tujuan Penelitian untuk mengetahui factor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross seccsional. Sampel penelitian yaitu 94 ibu rumah tangga yang tinggal di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling. Penelitian ini dianalisis secara analisi univariat dan bivariate menggunakan uji chi-square. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 76,6% responden memiliki pengetahuan yang baik, 21,3% memiliki pengetahuan cukup dan 2,1% memiliki pengetahuan rendah, 91,5% responden memiliki sarana dan prasarana yang baik dan 8,5% memiliki sarana dan prasarana kurang baik, 75,5% responden memiliki motivasi yang tinggi dan 24,5% memiliki motivasi rendah dan 60,6% berperannya peran petugas kesehatan sedangkan 39,4% tidak berperannya peran petugas kesehatan. Hasil analisis bivariate menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan (0,631) dan sarana dan prasarana (0,911), sedangkan untuk variable motivasi (0,001) dan peran petugas (0,002) ada hubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Tahun 2020. Diperlukan dorongan ataupun dukungan dari keluarga, orang-orang terdekat dan petugas tenaga kesehatan ataupun pemerintah setempat ataupun pemerintah setempat untuk dapat mengadvokasi/mengajak masyarakat untuk tidak lagi terbiasa membuang sampah sembrangan.

Kata kunci: Sampah, pengetahuan, sarana, motivasi, petugas

PENDAHULUAN

Masalah sampah menjadi masalah lingkungan yang mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak (JICA, 2008). Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (bakteri patogen) dan juga binatang serangga sebagai pemindah/penyebarkan penyakit (vektor) (Notoatmodjo, 2011). UU No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat dan apabila sampah tidak dikelola dengan baik akan membawa dampak yang buruk bagi kesehatan dan lingkungan. Di satu sisi sampah merupakan bahan-bahan yang tidak bernilai ekonomis, namun disisi lain ada pihak yang menganggap bahwa sampah sebagai barang berguna untuk dijual ke pengumpul (Kemenkes RI, 2008).

Produk sampah di Indonesia mengalami peningkatan, pada tahun 2015 sebanyak 18% atau 13,5 juta/tahun, pada tahun 2016 sebanyak 30% atau 30 juta/ton, pada tahun 2017 sebanyak 45% atau 34 juta/ton. Sumber sampah yang dihasilkan di Indonesia pada sampah rumah tangga sebesar 48%, pasar tradisional sebesar 24%, kawasan komersial sebesar 9%, sekolah 4%, kantor 6%, jalan 7,5% dan lain-lain 1,5%. Komponen sampah yang berada di Indonesia jenis sampah organik 60%, plastik 15%, kertas 10%, logam 4,5% karet 5,5%, kain 3,5% kaca 1,7% dan lain-lainnya 2,4% (KLH, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018 yang diterbitkan setiap lima tahun diketahui bila persentase cara Pengelolaan Sampah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Diketahui pengelolaan sampah masih didominasi dengan cara dibakar 59.13%, diangkut oleh petugas sebanyak 25.9%, dibuang ke parit/kali/laut sebanyak 9.7%, ditimbun dalam tanah 1.8%, dibuang sembarangan 3.3% dan dibuat kompos hanya 0,20%. Pengelolaan sampah per kabupaten/kota terlihat sampah yang dibuang ke sungai terbesar ada di Kabupaten Kerinci 42.6%, Kota Sungai Penuh 9.2%, Tanjung Jabung Timur 15.7%, Bungo 14%, Batanghari 10.9%, Merangin 8.6 %, Tanjung Jabung Barat 8.6 %, dan disusul Kota Jambi 0.29%, Muaro Jambi 4.9%, Tebo 5.7% dan Sarolangun 0%. Sedangkan sampah yang dibuang sembarangan terbesar di Tanjung Jabung Timur sebanyak 18.8 % dibandingkan daerah lainnya dan sampah yang diangkut petugas terbanyak di Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh yang mencapai di atas 50% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data umum Pengelolaan Sampah tahun 2018 total sampah ditimbunan TPA di Kota Jambi 279.84 Ton/hari. Sedangkan Jumlah sampah tidak terkelola 171.74 Ton/hari (KLH, 2018). Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi diketahui bahwa dari 11 Kecamatan di Kota Jambi Presentase Timbunan Sampah di Kecamatan Danau Teluk menduduki peringkat pertama yaitu sebanyak 71%. Laporan Kecamatan Danau Teluk menunjukkan bahwa jumlah penduduk di kecamatan danau teluk sebanyak 12,123 jiwa.

Penelitian yang dilakukan (Wildawati, 2019) mengenai faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di kawasan bank sampah hanasty. Menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah $p\text{-value} = 0.014$. Menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah $p\text{-value} = 0,017$. Menunjukkan bahwa ada hubungan antara tindakan dengan pengelolaan sampah $p\text{-value} = 0.039$.

Penelitian yang dilakukan (Harun, 2017) mengenai gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam proses pemilahan sampah rumah tangga di Desa Hegarmanah. Menunjukkan bahwa sebagian besar 58% atau 30 responden mempunyai pengetahuan yang baik, sedangkan data perilaku masyarakat dalam proses pemilahan sampah sebagian besar 71% atau 37 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) yang ada di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Sampel penelitian adalah KK yang ada di Kecamatan Danau Teluk sebanyak 94 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara kepada responden menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji χ^2 (Chi-square). Untuk kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan (derajat kepercayaan) 0,05. Penolakan terhadap hipotesa apabila p-value <0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna (H_0 ditolak). Sedangkan apabila p-value > 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna (H_0 gagal ditolak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat diperoleh sebanyak 21,3% responden memiliki pengetahuan cukup dan 2,1% responden memiliki pengetahuan rendah, 8,5% responden memiliki sarana kurang baik, 24,5% responden memiliki motivasi rendah, 39,4% petugas kesehatan tidak berperan dan 23,4% responden memiliki perilaku kurang baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga (tabel 1). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi dan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sarana prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi (tabel 2).

Tabel 1 Gambaran Pengetahuan, Sarana Prasarana, Motivasi, Peran Petugas dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

Variabel	Jumlah	Persentase
Pengetahuan		
Baik	72	76,6
Cukup	20	21,3
Rendah	2	2,1
Sarana Prasarana		
Baik	86	91,5
Kurang Baik	8	8,5
Motivasi		
Tinggi	71	75,5
Rendah	23	24,5
Peran Petugas		
Berperan	57	60,6
Tidak Berperan	37	39,4
Pengelolaan Sampah Rumah Tangga		
Baik	72	76,6
Kurang Baik	22	23,4

Tabel 2 Faktor Yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

Variabel	Pengelolaan Sampah				Jumlah		P-Value
	Baik		Kurang baik		N	%	
	N	%	N	%			
Pengetahuan							
Baik	55	76,4	17	23,6	72	100	0,631
Cukup	16	80	4	20	20	100	
Rendah	1	50	1	50	2	100	
Sarana Prasarana							
Baik	66	76,7	20	23,3	86	100	0,911
Kurang baik	6	75	2	25	8	100	
Motivasi							
Tinggi	60	84,5	11	15,5	71	100	0,001
Rendah	12	52,2	11	47,8	23	100	
Peran Petugas							
Berperan	50	87,7	7	12,3	57	100	0,002
Tidak berperan	22	59,5	15	40,5	37	100	

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Tahun 2020. Dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p-value $0,631 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 23,6% responden yang memiliki pengetahuan yang baik tetapi tidak melakukan penanganan sampah rumah tangga dengan baik, hal tersebut disebabkan responden tidak mau kerepotan dengan masalah sampah sehingga mereka hanya membuang sampah ditempat sampah tanpa melakukan pemilihan sampah organik dan anorganik. Selain itu kurangnya dukungan keluarga dalam penanganan sampah juga menjadi penyebab responden tidak melakukan penanganan sampah dengan baik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 80% responden yang memiliki pengetahuan cukup tetapi melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik, hal tersebut disebabkan karena pengaruh dari tetangga responden, dimana tetangga melakukan penanganan sampah rumah tangga dengan baik sehingga responden melakukan yang sama.

Lawrance Green dalam (Notoatmodjo, 2010) menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh beberapa factor salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan memiliki beberapa tingkatan, mulai dari tahu, memahami, mengaplikasi, menganalisis, sintesis dan evaluasi sehingga terbentuk pengetahuan yang diinginkan. Perilaku yang disadari oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk suatu tindakan seseorang.

Oleh karena itu perlunya penyampaian yang rutin terkait pengelolaan sampah rumah tangga dari pihak petugas kesehatan agar responden semakin tahu dan memahami pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga. Semakin banyak seseorang memperoleh informasi tentang pengolahan sampah yang baik maka pengetahuannya akan semakin baik dan akan memiliki perilaku yang baik pula, dalam konteks penelitian ini yaitu perilaku pengolahan sampah yang baik.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Tahun 2020. Dengan hasil uji statistic diperoleh nilai p-value $0,911 > 0,05$. Dari hasil penelitian yang dilakukan responden yang memiliki sarana baik tetapi tidak melakukan penanganan sampah rumah tangga dengan baik, hal tersebut dikarenakan responden memiliki kesibukan sehingga tidak sempat untuk melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Responden beranggapan bahwa mereka sudah membayar orang

untu mengangkut sampah, sehingga tidak perlu untuk melakukan penanganan sampah rumah tangga yang dihasilkannya, karena itu sudah menjadi tugas pengangkut sampah.

Penelitian ini sejalan dengan (Hasan, 2020) mengenai Perilaku Pengelolaan Dan Pembuangan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Menunjukkan bahwa dari 91 responden yang mempunyai ketersediaan sarana berjumlah 53 orang (53,2%) sedangkan yang tidak mempunyai ketersediaan sarana berjumlah 38 orang (41,8%). Terdapat tidak ada hubungan ketersediaan sarana dengan perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah ibu rumah tangga ($p = 0,191$)

Upaya keberhasilan pengelolaan sampah juga dipengaruhi oleh fasilitas dalam pengelolaan sampah berupa sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana pengelolaan sampah seperti mobil sampah, gerobak sampah, dan motor pengangkut sampah beroperasi dengan baik pengangkutan dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Begitu juga TPS sebagian besar sudah tersedia di setiap kelurahan dengan sarana dan prasarana yang cukup tersedia tentunya akan mempercepat keberhasilan pengelolaan sampah.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan pengelolaan sampah rumah tangga Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Tahun 2020. Dengan hasil uji statistic diperoleh nilai p -value $0,001 < 0,05$. Timbulnya motivasi harus dari masyarakat itu sendiri dan pihak luar hanya merangsangnya saja. Untuk itu maka pendidikan kesehatan sangat diperlukan dalam rangka merangsang tumbuhnya motivasi (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wijayanti, 2017) mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Sumber agung Jetis Bantul Diy. Menunjukkan bahwa dari 59 responden Variabel pengaruh secara simultan antara motivasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah terpadu nilai signifikasinya adalah $p = 0,000$ kurang dari nilai α yaitu $0,05$ berarti H_0 ditolak yaitu ada hubungan. Timbulnya motivasi harus dari masyarakat itu sendiri dan pihak luar hanya merangsangnya saja. Untuk itu maka pendidikan kesehatan sangat diperlukan dalam rangka merangsang tumbuhnya motivasi (Alamsyah, 2013).

Hasil penelian menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi yang baik dengan pengelolaan sampah yang baik, hal ini dikarenakan peran keluarga ikut mendukung dan menyarankan untuk melakukan pengelolaan sampah yang benar, sedangkan motivasi yang kurang baik memiliki kesadaran yang kurang baik dikarenakan mereka tidak mengetahui dampak sampah yang tidak di kelola dengan baik. Oleh karena itu peran keluarga/ orang terdekat sangat dibutuhkan dengan cara menyarankan dan ikut membantu dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan seiring jalannya waktu akan menimbulkan keinginan untuk dapat memiliki lingkungan tempat tinggal yang bersih dan sehat, keinginan mendapatkan keuntungan secara ekonomi dengan menggunakan kembali barang yang sudah tidak terpakai dan membuat kompos dari sampah, disamping itu karena keinginan dapat hidup sehat dan terhindar dari penyakit yang dapat ditimbulkan oleh sampah.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan pengelolaan sampah rumah tangga Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Tahun 2020. Dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p -value $0,002 < 0,05$. Dalam pengelolaan sampah rumah tangga selain dari peran petugas, partisipasi masyarakat sangat memiliki peran penting agar pengelolaan sampah bisa lebih baik. Secara teori partisipasi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan tertentu dalam melakukan suatu kegiatan atau program.

Oleh sebab itu menurut peneliti ditingkatkan peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan melibatkan

semua unsur yang ada di dalam masyarakat seperti tokoh masyarakat. Dapat mengadakan pertemuan sosialisasi, diharapkan masyarakat mengetahui pentingnya melakukan penanganan sampah sebelum melakukan ke pembuangan akhir, diharapkan lingkungan masyarakat dapat mempraktekkan cara pembuangan sampah dengan baik dan benar. Disamping itu, masyarakat diharapkan dapat memahami resiko dari membuang sampah sembarangan terhadap kehidupan manusia sehingga masyarakat dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi adalah motivasi dan peran petugas kesehatan. sedangkan pengetahuan dan sarana prasarana dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

SARAN

Diharapkan kepada Camat Danau Teluk mengadakan koordinasi secara terpadu dari instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dengan semua instansi dan masyarakat, selain itu memberikan masukan yang berguna dalam pengelolaan sampah serta sebagai bahan dalam pengawasan lingkungan pemukiman dan perencanaan system pengelolaan sampah setempat yang lebih baik. Diharapkan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Danau Teluk memperluas wawasan atau pengetahuan terkait pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar. Penambahan wawasan tersebut dapat dilakukan dengan cara bertukar pikiran dengan para masyarakat setempat atau pun mencari tahu informasi-informasi terkait dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. (2013). *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Harun, H. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Hegarmanah Tahun 2017. *Jurnal Human Care*, 4(3).
- Hasan. (2020). Perilaku Pengelolaan dan Pembuangan Sampah pada Ibu Rumah Tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.
- JICA. (2008). *Statistik Persampahan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Negara Lingkungan Hidup.
- Kemenkes RI. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- KLH. (2018). *Statistik Persampahan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wijayanti. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Sumber Agung Jetis Bantul DIY. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2).

Wildawati, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Perumahan Bukit Permata Puri Kelurahan Beringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2015.